

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini mengaplikasikan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, yang memungkinkan pengamatan variabel bebas dan variabel terikat dilakukan secara serempak dalam kurun waktu yang telah ditetapkan.. Meskipun pengamatan terhadap setiap responden tidak harus dilakukan pada hari yang sama, penilaian terhadap variabel independen dan dependen tetap dilakukan hanya satu kali. Melalui pendekatan ini, dapat diperoleh gambaran prevalensi atau dampak suatu fenomena yang berkaitan dengan faktor penyebabnya (Abduh et al., 2022).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis hubungan pengetahuan PMBA dengan pertumbuhan balita, dengan pengetahuan ibu menjadi variable independent dan pertumbuhan balita menjadi variable dependen. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner untuk mengukur Tingkat pengetahuan ibu, sementara pertumbuhan balita dinilai melalui pengukuran antropometri.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini diselenggarakan di wilayah Desa Demangrejo yang berdomisili di kawasan Kecamatan Sentolo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilakukan selama 28 april-30 juni 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi:

Populasi dalam studi ini mencakup ibu-ibu yang merawat atau mengasuh anak usia balita dan tinggal di wilayah Kulon Progo, Kecamatan Sentolo, Desa Demangrejo. Sebanyak 178 ibu yang memiliki balita tercatat sebagai populasi dalam studi ini.

2. Sampel

Sampel mencerminkan sejumlah individu dari populasi yang digunakan untuk mewakili keseluruhan dalam suatu penelitian. Populasi sendiri merujuk pada seluruh subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan fokus penelitian, sedangkan sampel dipilih secara representatif dari populasi tersebut guna memperoleh data yang relevan (Amin et al., 2023). Menurut sugiyono, Sampel berfungsi sebagai cerminan dari populasi yang memiliki kesamaan karakteristik. Pemilihan sampel dilakukan untuk menghemat waktu dan sumber daya, khususnya saat populasi berjumlah besar. Jumlah sampel dalam studi ini ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai dasar perhitungannya :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

- 1) n = ukuran sampel yang diperlukan
- 2) N = ukuran populasi
- 3) e = margin of error

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178(0.05)^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178(0.0025)}$$

$$n = \frac{178}{1 + 0.445}$$

$$n = \frac{178}{1.445}$$

$$n = 123$$

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi menentukan aspek-aspek atau identitas tertentu dari individu yang dianggap layak sebagai bagian dari populasi sasaran dan memenuhi syarat untuk dijadikan responden penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam studi ini meliputi:

- 1) Ibu yang memiliki anak balita berusia antara 6 hingga 59 bulan
- 2) Ibu yang memberikan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik tertentu dalam populasi yang menyebabkan seseorang tidak dapat dijadikan subjek penelitian, meskipun telah memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang tidak bisa membaca
- 2) Balita dengan kondisi kesehatan khusus seperti cacat bawaan atau kelainan kongenital

c. Teknik Pengambilan Sampling

Dalam studi ini, teknik yang diterapkan adalah *Non Probability Sampling*, yang proses pengambilan sampelnya dilakukan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti sesuai kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian, tanpa menggunakan mekanisme acak (Sumargo et al., 2024). Metode pemilihan sampel yang diterapkan adalah *Quota Sampling*, dengan mekanisme seleksi yang diterapkan sesuai kriteria tertentu sampai memenuhi kuota yang ditargetkan.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian, variabel mengacu pada unsur yang dapat diamati atau diukur dari suatu objek studi, yang memiliki keragaman nilai dan digunakan sebagai dasar dalam proses analisis serta penarikan kesimpulan oleh peneliti. Djumpai dua komponen variabel dalam penelitian, yaitu variabel bebas yang menjadi faktor penentu, dan variabel terikat yang menjadi hasil atau akibatnya:

1. Variabel Independen (Variable Bebas)

Variabel bebas adalah unsur yang diduga berpengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam konteks studi ini, yang dimaksud sebagai variabel independen adalah pengetahuan ibu terkait praktik PMBA.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merujuk pada komponen yang merujuk pada perubahan variabel independen. Pada penelitian ini, pertumbuhan balita ditentukan sebagai variabel yang dipengaruhi.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan PMBA	Pengetahuan pemberian makan bayi dan anak merujuk pada Tingkat pemahaman Masyarakat tentang prinsip-prinsip dan praktik pemberian makanan yang sesuai untuk bayi dan anak usia dini, pengetahuan PMBA diukur dengan indicator frekuensi,	Kuesioner	1. Baik 76-100% 2. Cukup 56-75% 3. Kurang <75%	Ordinal

	jumlah, tekstur, variasi, dan waktu saat memberikan makanan pada balita			
Pertumbuhan Balita	Pertumbuhan balita merujuk pada perkembangan fisik dan Kesehatan anak usia bayi dibawah lima tahun yang dapat diukur melalui indikator-indikator seperti tinggi badan, berat badan, dan perkembangan motorik.	Pengukuran Langsung :	<ol style="list-style-type: none"> 1. BB/U 2. TB/U 3. BB/TB 4. IMT/U 	Ordinal <ol style="list-style-type: none"> 1. BB/U <ol style="list-style-type: none"> 1) Berat badan sangat kurang 2) Berat badan kurang: antara 3) Normal 4) Berat badan lebih 2. TB/U <ol style="list-style-type: none"> 1) Sangat pendek 2) Pendek: antara 3) Normal: antara 4) Tinggi 3. BB/TB <ol style="list-style-type: none"> 1) Gizi buruk 2) Gizi kurang 3) Gizi baik 4) Risiko gizi lebih 5) Gizi lebih 6) Obesitas 4. IMT/U <ol style="list-style-type: none"> 1) Gizi Buruk 2) Gizi Kurang 3) Gizi Baik 4) Risiko Gizi Lebih 5) Gizi Lebih 6) Obesitas

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang PMBA.

Kuesioner sebagai instrumen penelitian ini disusun guna memperoleh informasi mengenai sejauh mana pengetahuan ibu terkait PMBA. Kuesioner tersebut mencakup serangkaian pertanyaan yang berfokus pada pemahaman ibu tentang konsep, prinsip, dan Praktik pemberian makan kepada bayi dan anak yang mengacu pada standar gizi dan rekomendasi kesehatan yang telah ditetapkan. Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk mengukur aspek-aspek seperti pengetahuan tentang pemberian makan, waktu pemberian makanan pendamping ASI, pemilihan bahan makanan yang sesuai standar gizi, dan penyesuaian jumlah serta frekuensinya berdasarkan usia anak..

2. Pengukuran antropometri

Setiap balita akan diukur berdasarkan tiga indikator antropometri berat badan terhadap usia, tinggi badan terhadap usia, dan berat badan terhadap tinggi badan. Antropometri diukur melalui alat timbangan (berat badan), stadiometer (tinggi badan), dan metlin (lingkar kepala). Hasil pengukuran ini akan dimasukkan ke dalam lembar observasi untuk menghitung z-score atau standar deviasi untuk setiap indikator.

Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator :

a. TB/U

- 1) Sangat pendek: <-3 SD
- 2) Pendek: antara -3 SD dan -2 SD
- 3) Normal: antara -2 SD dan $+3$ SD
- 4) Tinggi: $>+3$ SD

b. BB/U

- 1) Berat badan sangat kurang: <-3 SD
- 2) Berat badan kurang: antara -3 SD dan -2 SD
- 3) Normal: antara -2 SD dan $+1$ SD
- 4) Berat badan lebih: $>+1$ SD

c. BB/TB

- 1) Gizi buruk: <-3 SD
- 2) Gizi kurang -3 SD dan -2 SD
- 3) Gizi baik: antara -2 SD dan $+1$ SD
- 4) Risiko gizi lebih: $>+1$ SD sampai $+2$ SD
- 5) Gizi Lebih: $>+2$ SD sampai $+3$ SD
- 6) Obesitas: $>+3$ SD

d. IMT/U

- 1) Gizi buruk: <-3 SD
- 2) Gizi kurang -3 SD dan -2 SD
- 3) Gizi baik: antara -2 SD dan $+1$ SD
- 4) Risiko gizi lebih: $>+1$ SD sampai $+2$ SD
- 5) Gizi Lebih: $>+2$ SD sampai $+3$ SD
- 6) Obesitas: $>+3$ SD

G. Rencana Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Tahapan ini bertujuan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan penelitian melalui serangkaian persiapan yang terstruktur. Beberapa langkah yang dilakukan meliputi :

- a. Mengumpulkan data dan artikel sebagai bahan referensi serta memastikan keaslian penelitian dalam proses penyusunan proposal.
- b. Judul penelitian diajukan kepada pembimbing sebagai tahapan awal dalam pembuatan proposal.
- c. Mengajukan surat izin studi pendahuluan setelah mendapatkan persetujuan.
- d. Menyampaikan surat izin studi pendahuluan kepada Puskesmas Sentolo 2 dan melanjutkan dengan bimbingan dosen dan melakukan revisi sesuai arahan

- e. Setelah proposal disetujui oleh pembimbing, langkah melakukan pendaftaran ujian proposal untuk mendapatkan surat undangan yang diberikan kepada penguji.
- f. Setelah ujian proposal skripsi dilaksanakan, selanjutnya melakukan revisi kembali dan di konsultasikan kepada dosen penguji dan dosen pembimbing.
- g. Jika proposal skripsi sudah dinyatakan lulus oleh dosen penguji dan dosen pembimbing, kemudian mengurus dokumen perizinan penelitian melalui institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. untuk dilaksanakan penelitian di Kelurahan Demangrejo, Kapanewonan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Tahapan Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Demangrejo, Kapanewonan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Peneliti terlebih dahulu menyerahkan surat izin penelitian dengan nomor surat KTI/163/Keb-S1/V/2025 dan surat *Ethical Clearance* dengan nomor surat EC/OO5/KEB-S1/I/2025 kepada kepala desa atau kader setempat untuk memperoleh persetujuan, kemudian melakukan koordinasi teknis terkait pelaksanaan penelitian.
- b. Sampel penelitian dipilih dengan cara dikonsolidasikan melalui kegiatan di Posyandu, dan mereka yang sesuai dengan kriteria inklusi akan dipilih sebagai responden penelitian. Ukuran sampel yang dibutuhkan adalah 123 orang, yang ditentukan melalui metode *Quota Sampling* dimana setelah kuota sampel terpenuhi, pengambilan data akan dihentikan.
- c. Data utama dalam penelitian ini berasal dari data primer, langsung diperoleh melalui proses hasil pengisian kuesioner oleh para ibu yang memiliki balita dan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, dan dilengkapi dengan pengukuran berat badan serta tinggi badan. Setelah

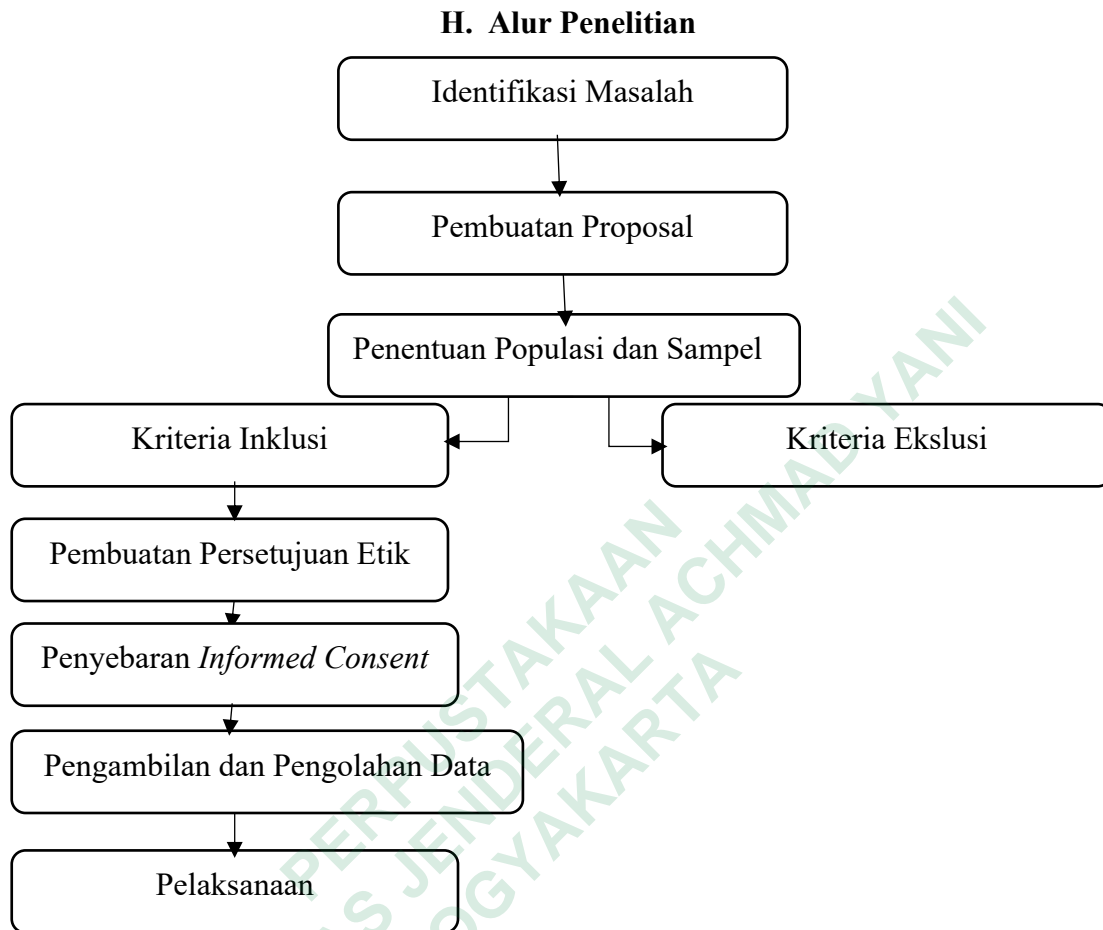
proses pengisian dan pengukuran selesai, peneliti akan memeriksa kembali lembar kuesioner. Apabila terdapat bagian yang belum diisi, maka lembar tersebut akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.

- d. Seluruh informasi data yang berhasil dihimpun akan direkap dan di analisis menggunakan metode statistik yang relevan, guna mengetahui adanya hubungan pengetahuan PMBA dengan pertumbuhan balita

3. Tahapan Penyusunan Laporan

Penelitian ini ditutup dengan kegiatan penyusunan laporan akhir sebagai bentuk dokumentasi dari seluruh proses penelitian, yang diawali dengan pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS. Setelah itu, peneliti melanjutkan dengan beberapa langkah, antara lain :

- a. Menjalankan proses analisis terhadap hasil penelitian, menyajikan temuan dari analisis statistik beserta pembahasannya ke dalam laporan skripsi, serta menyusun laporan secara sistematis
- b. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan mengajukan surat permohonan untuk pelaksanaan ujian hasil.
- c. Setelah mengikuti ujian hasil sebagai bentuk evaluasi penelitian, peneliti melakukan revisi laporan sesuai dengan masukan dari penguji.
- d. Laporan skripsi diajukan kembali kepada dosen penguji dan pembimbing untuk memperoleh persetujuan akhir.
- e. Setelah disetujui, peneliti melengkapi seluruh lampiran yang dibutuhkan dan melakukan proses penjilidan sebagai tahapan terakhir dalam penyusunan skripsi.



Gambar 3 1 Alur Penelitian

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis deskriptif untuk melihat distribusi pengetahuan PMBA dan status pertumbuhan balita.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan uji Spearman untuk data ordinal, untuk melihat hubungan antara pengetahuan PMBA dengan pertumbuhan balita.

J. Pengolahan dan Analisi Data

Analisis data berperan krusial dalam mencapai tujuan penelitian, yakni untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Proses analisis dimulai setelah seluruh kuesioner dari responden berhasil dikumpulkan. Langkah-langkah dalam pengolahan data meliputi:

1. Editing

Proses editing dimaksudkan sebagai Langkah dalam rangka meninjau ulang data yang telah dikumpulkan guna memastikan ketepatan dan konsistensinya, termasuk mengecek kelengkapan data terutama pengisian kuesioner oleh responden. Kuesioner yang tidak lengkap atau terdapat kesalahan pengisian, tidak akan digunakan.

2. Coding

Coding adalah tahap pengelompokan jawaban responden ke dalam kategori tertentu dengan memberikan simbol atau kode pada tiap respon. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah penyajian data. Peneliti memberikan kode sesuai item yang ada di kuesioner berdasarkan jawaban responden :

a. Pengetahuan ibu

- 1) Baik : 1
- 2) Cukup : 2
- 3) Kurang : 3

b. Pertumbuhan Balita Menurut BB/U

- 1) Berat badan sangat kurang : 1
- 2) Berat badan kurang : 2
- 3) Berat Badan Normal : 3
- 4) Risiko berat badan lebih : 4

c. Pertumbuhan Balita Menurut TB/U

- 1) Sangat pendek : 1
- 2) Pendek : 2
- 3) Normal : 3

4) Tinggi : 4

d. Pertumbuhan Balita Menurut BB/TB

1) Gizi buruk :1

2) Gizi kurang :2

3) Gizi baik : 3

4) Gizi lebih : 4

e. Pertumbuhan Balita Menurut IMT/U

1) Gizi buruk :1

2) Gizi kurang :2

3) Gizi baik : 3

4) Gizi lebih : 4

3. Skoring

Pada tahap ini, respons dari para responden yang serupa diklasifikasikan secara cermat dan terstruktur, kemudian dilakukan proses penghitungan. Hasil olahan data disajikan secara sistematis dalam bentuk tabel. Setelah seluruh kuesioner terkumpul, data tersebut ditabulasi, diberikan penilaian dalam bentuk skor, dan dikelompokkan berdasarkan masing-masing variabel penelitian.

4. Analisis Statistika

Data dari penelitian ini diolah dan diuji menggunakan software SPSS untuk analisis statistik.

K. Etika Penelitian

Aspek etika dalam penelitian ini dirancang pada perlindungan hak dan keselamatan responden, serta menjaga kerahasiaan identitas pribadi mereka. Dalam pelaksanaannya, aspek etis penelitian ini mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Persetujuan

Permintaan persetujuan dari subjek penelitian adalah prinsip yang diterapkan sebelum pengambilan data atau wawancara. Peneliti memberikan informasi pada awal penelitian, yaitu untuk menentukan apakah pengetahuan PMBA dan pertumbuhan balita berkorelasi. Penelitian ini bermanfaat karena dapat mencegah pertumbuhan yang terlambat. Setelah memahami dan bersedia mengikuti penelitian, dokumen persetujuan (*informed consent*) disampaikan kepada responden sebagai syarat sebelum pelaksanaan penelitian. Setelah mereka membaca dan memahami isi lembar persetujuan, mereka diminta untuk menandatangani dan bersedia mengikuti penelitian

2. Tanpa Nama

Prinsip anonimitas merupakan aspek penting dalam etika penelitian yang mengharuskan peneliti untuk tidak mencantumkan identitas responden dalam laporan hasil studi. Sebagai gantinya, identitas responden digantikan dengan inisial atau kode numerik yang tidak dapat ditelusuri kembali. Seluruh kuesioner diberi nomor identifikasi yang acak untuk menjaga kerahasiaan. Pada saat hasil penelitian dipublikasikan, tidak ada informasi pribadi yang dapat mengungkap atau mengaitkan data dengan individu tertentu.

3. Kerahasiaan

Prinsip ini diterapkan dengan memastikan bahwa identitas dan seluruh informasi milik responden tetap bersifat rahasia dan tidak diakses oleh pihak yang tidak berwenang. Peneliti menyimpan data tersebut di tempat yang aman untuk mencegah akses dari orang yang tidak berwenang. Setelah penelitian selesai, seluruh informasi responden akan dihapus dalam kurun waktu dua tahun.